

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Keliobas, A., Handayani, H., Afriani, T., & Tri Suryani, C. (2021). *Keseuaian Kompetensi dan Area Kerja Perawat Rawat Jalan*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2992>
- American Nurses Association. (2019). *National Guidelines for Nursing Delegation*. 1–10.
- Atta, S. M., Ezz, N., & Fekry, E. (2019). Barriers of Effective Delegation as Perceived by Nursing Staff in a University Hospital. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing*, 6(3), 899–907. www.noveltyjournals.com
- Benjamins, S. J., Damen, M. L. W., & Van Stel, H. F. (2015). Feasibility and impact of doctor-nurse task delegation in preventive child health care in the netherlands, a controlled before-after study. *PLoS ONE*, 10(10), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0139187>
- Bittner, N. P., & Gravlin, G. (2009). Critical thinking, delegation, and missed care in nursing practice. *Journal of Nursing Administration*, 39(3), 142–146. <https://doi.org/10.1097/NNA.0b013e31819894b7>
- Bystedt, M., Eriksson, M., & Wilde-Larson, B. (2011). Delegation within municipal health care. *Journal of Nursing Management*, 19(4), 534–541.
- Crevacore, C., Coventry, L., Duffield, C., & Jacob, E. (2022). Factors impacting delegation decision making by registered nurses to assistants in nursing in the acute care setting: A mixed method study. *International Journal of Nursing Studies*, Volume 136. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104366>
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. (2001). *Standar Manajemen Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan di Sarana Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI.
- Dudley, N., Miller, J., Breslin, M. Lou, Chapman, S. A., & Spetz, J. (2021). The Impact of Nurse Delegation Regulations on the Provision of Home Care Services: A Four-State Case Study. *Medical Care Research and Review*, 78(1_suppl), 47S-56S. <https://doi.org/10.1177/1077558720960902>
- Fiah, F. M. A., Lewar, E. S. ., & Ritti, I. F. (2022). Juridical Analysis of Nurses' Knowledge of Legal Responsibility for Medical Actions Based on Delegation of Doctors at Korbafo Health Center. *Soepra*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.24167/shk.v8i1.4158>
- Gillen, P., & Graffin, S. (2010). Nursing Delegation in the United Kingdom. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*, 15(2). <https://doi.org/10.3912/ojin.vol15no02man06>
- Haryanto, M. S. (2020). *Pengalaman Perawat Terhadap Proses Jenja*. 09(1),

27–35.

- Haryoso, A. A., & Ayuningtyas, D. (2019). Strategi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Kepulauan Seribu tahun 2019-2023. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 115–127.
- Hidayah, N., Affan, A., Razali, R., Ariyani, H., Nazemi, M., Hamidah, M. K., Febrianti, D. R., Susanto, Y., Niah, R., Latifah, S., Popoola, A., Ganiyu, S., Enikuomihin, O., Bodunde, J., Adedibu, O., Durosomo, H., Karunwi, O., Mohammad Mohsin, S., Nayem, A., ... Şenocak, G. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Padang tahun 2019. *Molecular Plant Pathology*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s10681-019-2458-6>
<https://www.researchgate.net/publication/273059476>
<https://learning.hccs.edu/faculty/joy.marshall/biol-2320-microbiology-lecture-notes/chapter-3-lecture-notes/>
<http://www.gscience.net>
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/>
- Hidayat, A. T., Hariyati, R. T. S., & Nuraini, T. (2021). The factor of affecting head nurse's delegation: A cross sectional study. *Enfermeria Clinica*, 31, S117–S121. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.004>
- Hopkins, U., Itty, A. S., Nazario, H., Pinon, M., Slyer, J., & Singleton, J. (2012). The effectiveness of delegation interventions by the registered nurse to the unlicensed assistive personnel and their impact on quality of care, patient satisfaction, and RN staff satisfaction: a systematic review. *JBIC Library of Systematic Reviews*, 10(15), 895–934. <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2012-65>
- Istirochah, I., & Santoso, A. (2017). Gambaran Pelaksanaan Praktik Keperawatan Profesional Perawat Klinik III berdasarkan Kewenangan Klinis di Instalasi Rawat Inap. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang*, 1–8.
- Kalisch, B. B. J. (2011). *Relationships on Quality and Safety*. September.
- Keliat, B. A., & Akemat. (2012). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa* (E. Tiar (ed.)). EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat*. Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, K. K. R. (2013). *Petunjuk Pelaksanaan Implementasi Jenjang Karir Perawat*. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kerzman, H., Van Dijk, D., Eizenberg, L., Khaikin, R., Phridman, S., Siman-Tov, M., & Goldberg, S. (2015). Attitudes toward expanding nurses' authority. *Israel Journal of Health Policy Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13584-015-0005-z>
- Magnusson, C., Allan, H., Horton, K., Johnson, M., Evans, K., & Ball, E. (2017). An analysis of delegation styles among newly qualified nurses. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, 31(25), 46–53. <https://doi.org/10.7748/ns.2017.e9780>
- Malibu, M., Wahid, L. O. A., Sumardin, J., Nursani., Hidayat, M. Y., Asriadi, L. O., Naim., Ansyaruddin, S. Y., Sunarti, N., Karsono., Nur, R. A., Afrianti, L., & Nurdin. (2021). *Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wakatobi Tahun 2021 - 2026*. RSUD Kabupaten Wakatobi.
- Marquis, B., & Huston, C. (2019). *Leadership Roles and Management Functions in Nursing* (H. Bowman (ed.); 9th ed.). Wolters Kluwer Health.
- Marwiati, M. (2018). Deskripsi Implementasi Kompetensi Perawat Sesuai Clinical Appointment Di Rsud Krt Setjonegoro Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(3), 314–326. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i3.478>
- Mastur, V. A. M., Handiyani, H., & Atnikasari, A. (2020). Pelaksanaan Audit Mutu Pelayanan Keperawatan di RS A Jakarta Barat. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(3), 397. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i3.7765>
- McInnis, L. A., & Parsons, L. C. (2009). Thoughtful Nursing Practice: Reflections on Nurse Delegation Decision-Making. *Nursing Clinics of North America*, 44(4), 461–470. <https://doi.org/10.1016/j.cnur.2009.07.002>
- Mito Julianto. (2016). Peran dan fungsi manajemen keperawatan dalam manajemen Konflik. *Fatmawati Hospital Journal*, 1–7. <http://jurnal.fatmawatihospital.com/pdf/PerandanFungsiManajemenKeperawatandalamManajemenKonflik.pdf>
- Motacki, K., & M. Burke, K. (2017). *Nursing Delegation And Management Of Patient Care Third Edition* (Third Edit). Elsevier.
- Noprianty, R., Kusumah, N. A. R., & Laelasari, L. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Karir Profesional Perawat. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44840>

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. In *Salemba Medika* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursing & Midwifery Council. (2018). *The Code: Professional standards of practice and behaviour for nurses, midwives and nursing associates*. Nursing & Midwifery Council United Kingdom. <https://doi.org/10.4324/9781315135496-8>
- Ovari, I., Setyowati, S., & Yasmi, Y. (2017). Pendelegasian Tugas Kepala Ruangan Menurut Persepsi Perawat Pelaksana Dapat Meningkatkan Kepuasan Kerja. *Jurnal Ipteks Terapan*, 3. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jit.2017.v1i1i3.1541>
- Pardede, M. K. J., Arifah, D. F., & Hadi, A. J. (2020). Analysis of Nursing Management Implementation in RSU. Mitra Sejati of Medan. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 3(1), 93–99.
- Pasthikarini, P., Wahyuningsih, A., & Richard, S. D. (2018). Peran Manajer Keperawatan Dalam Menciptakan Motivasi Kerja Perawat. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.322>
- Pertiwi, B., Hariyati, R. T. S., & Anisah, S. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Kewenangan Klinis Perawat Klinis di Rumah Sakit. *The Journal of Hospital Accreditation*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.35727/jha.v2i1.61>
- Poernomo, B. (2015). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Prenadamedia Group.
- Pohan, V. Y., & Faozah, H. S. (2019). Gambaran Penerapan Model Delegasi Keperawatan Relactor (MDK'R') pada Perawat Kepala Ruang. *Urecol*, 189–196. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/602>
- Pohan, V. Y., Gayatri, D., & Hidayati, E. (2018). Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan 'Relactor' (MDK'R'). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 189–198. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i3.669>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Pratiwi, A., Yani, J. A., Pos, T., & Surakarta, I. P. (2008). Kajian Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (Mpkp) Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan ISSN 1979-7621*, 1, 73–80.
- Presiden RI. (2014). Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Departemen Kesehatan RI*.
- Presiden RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit* (Salinan). Deputi Bidang Perundang-undangan dan Administrasi Hukum Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Putra, I. P., & Arwiyah, M. Y. (2019). Pengaruh Pendelegasian Wewenang

- Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pln (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten. ... *Management*, 6(1), 1323–1329. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/9059%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/9059/8924>
- Risnah, & Irwan, M. (2021). *Falsafah Dan Teori Keperawatan Dalam Integrasi Keilmuan* (Musdalifah (ed.); 1st ed.). Alauddin University Press.
- Rohita, T., & Yetti, K. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Melalui Ronde Dan Pendokumentasian. *Dunia Keperawatan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3641>
- Salam, R., Saleh, A., & Tahir, T. (2021). *Evaluasi Implementasi Rincian Kewenangan Klinis Berdasarkan Level Jenjang Karir Perawat di RS Wilayah Makassar, Gowa dan Maros*. Universitas Hasanuddin.
- Salem, O. A., & Hakami, A. A. (2016). *Nurse Manager's Attitudes and Preparedness towards Effective Delegation in Saudi Hospitals*. 1–10. www.hsj.gr/archive
- Selpi, Narmi, & Narmawan. (2020). Hubungan Pendelegasian dan Supervisi dengan Semangat Kerja Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 03(03), 17–22.
- Simamora, R. H. (2012). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan* (Cetakan 20). EGC.
- Simamora, R. H., Bukit, E., Purba, J. M., & Siahaan, J. (2017). Penguatan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan Di Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 300. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6880>
- Sudaryono, S. (2021). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method* (Ed. 2). Rajawali Pers.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Alfabeta.
- Supri, A., Rachmawaty, R., & Syahrul, S. (2019). Nurses' Performance Assessment Based On Nursing Clinical Authority: A Qualitative Descriptive Study. *Journal of Nursing Practice*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.30994/jnp.v2i2.48>
- Tallupadang, E. D., Indrayati, Y., & Js, W. (2016). Terutama Dikaitkan Dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor . 2052 / Menkes / Per / X / 2011 Tentang Praktik Kedokteran Dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran ". *Kisi Hukum*, 2(1), 17–29. <https://www.mendeley.com/catalogue/terutama-dikaitkan-dengan-peraturan-menteri-kesehatan-nomor-2052-menkes-per-x-2011-tentang-praktik-k/>
- TIM Penyusun, T. P. (2017). Buku Putih 33 Area Keperawatan (RS Universitas Hasanuddin & RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo). In *Jilid I* (Cetakan Ke). PT. Isam Cahaya Indonesia.
- Tompkins, F. (2016). Delegation in Correctional Nursing Practice. *Journal of*

- Correctional Health Care*, 22(3), 218–224.
<https://doi.org/10.1177/1078345816654229>
- van de Mortel, T. F., Nilsson, J., & Lepp, M. (2021). Validating the Nurse Professional Competence Scale with Australian baccalaureate nursing students. *Collegian*, 28(2), 244–251.
<https://doi.org/10.1016/j.colegn.2020.06.010>
- Vitrianingsih, Y., & Budiarsih, B. (2019). Pelimpahan Wewenang Dokter Kepada Profesi Perawat Dalam Tindakan MEDis Dari Perspektif Hukum. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(2), 185–195.
- Wagner, E. A. (2018). Improving patient care outcomes through better delegation-communication between nurses and assistive personnel. *Journal of Nursing Care Quality*, 33(2), 187–193.
<https://doi.org/10.1097/NCQ.0000000000000282>
- Wahyuningsih, A., & Anita Yusiana, M. (2016). Persepsi Perawat tentang Pendelegasian Tugas Kepala Ruang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal STIKES*, 9(2), 1–10.
- Walker, F. A., Ball, M., Cleary, S., & Pisani, H. (2021). Transparent teamwork: The practice of supervision and delegation within the multi-tiered nursing team. In *Nursing Inquiry* (Vol. 28, Issue 4).
<https://doi.org/10.1111/nin.12413>
- Yani, S., Alwy, S., & Nyorong, M. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Perawat Dalam Pelimpahan Kewenangan Pada Tindakan Kedokteran. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6, 8–15.
<https://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Yoon, J., Kim, M., & Shin, J. (2016). Confidence in delegation and leadership of registered nurses in long-term-care hospitals. *Journal of Nursing Management*, 24(5), 676–685. <https://doi.org/10.1111/jonm.12372>
- Yuhanti, Y., Rudianti, Y., Endiarti, P. Y., Indriasari W, S., Susilo, A. P., & Herkutanto, H. (2013). Simulasi Penetapan Kewenangan Klinik Efektif Sebagai Alat Sosialisasi Sistem Kredensial Profesi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(3), 190–196.
<https://doi.org/10.7454/jki.v16i3.330>
- Yuliawan, I., & Susilo, A. B. (2018). Perlindungan Hukum Perawat Praktik Atas Tindakan Pelayanan Gawat Dan Darurat Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Susukan Kabupaten Semarang. *Hukum Dan Masyarakat Madani*, 8(1), 42.
<https://doi.org/10.26623/humani.v8i1.911>
- Yusuf, A. (2018). Kompetensi dan Kewenangan Perawat Dalam Menghadapi Masalah Legal Etik Keperawatan. *Kompetensi Dan Kewenangan Perawat Dalam Menghadapi Masalah Legal Dan Etik Praktik Mandiri Perawat*, April, 0–11. <https://www.researchgate.net/publication/328159892>

Lampiran 1

PENJELASAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Peneliti : Sitti Rahmatiah
NIM : R012211016
Judul Penelitian : Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan
Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di
Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar

Mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar”. Berikut ini saya menjelaskan hal-hal penting terkait pengambilan data yang saya akan lakukan:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pendelegasian kewenangan klinis perawat dalam pelayanan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar.
2. Prosedur pada pelaksanaan penelitian antara lain:
 - a. Bapak/Ibu yang bersedia mengikuti penelitian ini, peneliti akan memberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian yang sudah disediakan oleh peneliti.
 - b. Pengambilan data dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.
 - c. Proses pengisian kuesioner akan dihentikan apabila Bapak/Ibu mengalami ketidaknyamanan, dan akan dilanjutkan kembali jika sudah merasa tenang pada waktu yang sama atau sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu.
 - d. Penelitian ini tidak akan mempengaruhi dan merugikan Bapak/Ibu secara fisik, psikologis, pekerjaan/profesi bapak.
 - e. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan untuk menjadi responden.

- f. Saya akan menghargai keputusan Bapak/Ibu jika sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari penelitian dan tidak ada konsekuensi atau sanksi terkait pengunduran diri tersebut.
- g. Informasi yang saya dapat dari Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.
- h. Pada penelitian ini saya sebagai peneliti dan bapak sebagai responden.
- i. Pelaporan hasil penelitian ini hanya akan menggunakan inisial nama, bukan menggunakan nama asli.
- j. Peneliti akan memberikan apresiasi berupa cenderamata sebagai tanda terima kasih peneliti karena Bapak/Ibu telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
- k. Jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti dapat menghubungi peneliti melalui kontak *WhatsApp*: 085231610486 atau via email: wdsittirahmatiah@gmail.com

Demikian penjelasan penelitian ini dibuat. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 2023

Peneliti

Sitti Rahmatiah

R012211016

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

No Responden :
Inisial :
Ruangan :
Rumah Sakit :

Setelah mendengar dan membaca penjelasan tentang tujuan, prosedur dan manfaat penelitian ini, maka saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Sitti Rahmatiah
Program Studi : Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas
Hasanuddin
NIM : R012211016
Judul Penelitian : Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan
Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di
Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar

Saya memahami hak dan kewajiban saya sebagai partisipan, tidak ada risiko fisik maupun psikologis di dalamnya karena telah diinformasikan kerahasiaan dan manfaat penelitian ini bagi pelayanan keperawatan secara umum. Saya menyetujui semua data yang saya hasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari akan kami selesaikan secara kekeluargaan.

Persetujuan ini saya berikan dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2023
Responden

(.....)

Lampiran 3

KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Petunjuk Pegisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan sejawat untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada
2. Berilah tanda centang (☑) pada kolom *Self Assesment* yang tersedia sesuai jawaban yang sejawat pilih
3. Tulislah jawaban singkat dan jelas pada tempat yang tersedia
4. Dimohon untuk TIDAK mengosongkan jawaban pada setiap pertanyaan

Hari / Tanggal : / 2023

Pukul : Wita

Kode : (diisi oleh peneliti)

A. Data Demografi Perawat

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. No Hp/WA :
4. Jenis Kelamin : Pria Wanita
5. Pendidikan : DIII S1 Ners S2
6. Status Kepegawaian : ASN Non ASN
7. Lama Bekerja : Tahun
8. Asal RS :
9. Asal Ruangan :
10. Tipe RS : A B C D
11. Jenis RS :
 - a. Pemerintah : Pendidikan Non Pendidikan
 - b. Swasta : Pendidikan Non Pendidikan
12. Level Jenjang Karir: Pra-PK PK I PK II PK III PKIV
13. Pelatihan yang pernah diikuti :
 - a. Tahun
 - b. Tahun

Lampiran 4

LEMBAR *CHECKLIST* KEBIJAKAN & FORMAT PENDELEGASIAN KEWENANGAN KLINIS PERAWAT

Hari / Tanggal : / 2023

Pukul : Wita

Tempat :

Kode :

--	--	--	--	--

 (diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian:

Pada setiap kolom diberi tanda ceklist (☑) atau nilai “1” jika ditemukan item yang dinilai, namun jika aspek tidak ditemukan maka diberi nilai “0”

No	Pertanyaan	Jawaban		Bukti Dokumen		Keterangan Dokumen
		Ya	Tidak	Ada	Tidak	
Kebijakan Pendelegasian mengacu pada PMK Nomor 49 Tahun 2013 dan UU RI Nomor 38 Tahun 2014						
1	Apakah komite keperawatan memiliki <i>Nursing Staff by Law</i>					
2	Apakah komite keperawatan memiliki <i>White Paper</i>					
3	Apakah komite keperawatan memiliki Rincian Kewenangan Klinis perawat					
4	Apakah komite keperawatan memiliki regulasi terkait pendelegasian kewenangan klinis perawat					
5	Apakah komite keperawatan memiliki format pendelegasian kewenangan klinis perawat					
6	Apakah komite keperawatan memiliki rincian tindakan delegasi kewenangan klinis perawat					
7	Apakah komite keperawatan RS memberikan rekomendasi terkait regulasi pendelegasian kewenangan klinis perawat					
8	Apakah tindakan delegasi kepada perawat di bawah pengawasan dan tanggung jawab pemberi Delegasi					

Lampiran 5

KUESIONER PENDELEGASIAN KEWENANGAN KLINIS PERAWAT

Petunjuk pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan sejawat untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sejawat pilih sesuai keadaan sebenarnya
3. Dimohon untuk TIDAK mengosongkan jawaban pada setiap pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Kebijakan Pendelegasian (Standar Praktik)			
1	RS menetapkan regulasi pendelegasian kewenangan klinis perawat dalam sebuah peraturan Direktur		
2	RS menetapkan jenis tindakan delegasi kewenangan klinis yang dilimpahkan kepada perawat dalam sebuah peraturan Direktur		
3	RS memiliki <i>form</i> pendelegasian kewenangan klinis perawat		
4	Tindakan delegasi yang dilimpahkan kepada perawat sesuai dengan rincian tindakan delegasi dalam <i>White Paper (Buku Putih)</i>		
Pemberi Tindakan Delegasi			
5	Tindakan delegasi diberikan oleh dokter kepada perawat		
6	Tindakan delegasi diberikan secara lisan oleh dokter kepada perawat		
7	Tindakan delegasi diberikan secara tertulis oleh dokter kepada perawat		
8	Tindakan delegasi disertai dengan pelimpahan tanggung jawab oleh dokter kepada perawat		
Penerima Tindakan Delegasi			
9	Perawat menerima pendelegasian kewenangan klinis sesuai dengan level jenjang karirnya		
10	Perawat mengerjakan tindakan delegasi sesuai dengan Rincian Kewenangan Klinis (RKK) dan Surat Penugasan Klinis (SPK) yang dimiliki		
11	Perawat mengerjakan tindakan delegasi sesuai dengan area kewenangan klinis		
Syarat Pelimpahan Kewenangan Tindakan Delegasi			
12	Perawat sudah pernah mengerjakan tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) secara mandiri minimal 3 kali		
13	Perawat sudah pernah mendapatkan supervisi tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) minimal 2 kali		
14	Perawat telah menjalani assessment kompetensi sesuai dengan level jenjang karirnya		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
15	Perawat telah dinyatakan kompeten dan memiliki sertifikat kompetensi		
Ketepatan Tindakan Delegasi			
16	Tindakan berikut merupakan tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) yang perawat kerjakan:		
	a. Aff infus		
	b. Aff NGT		
	c. Aff kateter urine tanpa penyulit		
	d. <i>Fleet</i> Enema		
	e. Melakukan klisma		
	f. Pemasangan infus pada pasien dewasa tanpa penyulit		
	g. Pemasangan kateter urine pada pasien dewasa tanpa penyulit		
17	Tindakan berikut merupakan tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) yang perawat kerjakan:		
	a. Memasang infus dengan penyulit		
	b. Menghitung kebutuhan cairan		
	c. Aff <i>hecting</i>		
	d. Aff <i>drain</i>		
	e. Melakukan manajemen jalan napas dengan alat <i>Oropharingeal Airway</i> (OPA)		
	f. Melakukan bantuan pernapasan dengan <i>Bag Valve Mask</i>		
	g. Injeksi		
	h. Memasang NGT		
18	Tindakan berikut merupakan tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) yang perawat kerjakan:		
	a. Aff <i>arterial line</i>		
	b. Aff <i>vena central line</i>		
	c. Melakukan perawatan <i>skin graft</i>		
	d. Memasang <i>kemo port</i>		
	e. Mengoperasikan alat defibrillator		
	f. Melakukan nebulisasi pasien dengan ventilator		
	g. Melakukan pemasangan ventilator		
19	Tindakan berikut merupakan tindakan delegasi dalam Surat Penugasan Klinis (SPK) yang perawat kerjakan:		
	a. Monitoring hemodinamik invasif (<i>Arterial Line</i>)		
	b. Monitoring hemodinamik invasif (<i>Swanzanz Catheter</i>)		

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang menjadi dasar kebijakan pendelegasian kewenangan klinis perawat yang berlaku di RS?
2. Bagaimana proses pendelegasian kewenangan klinis perawat di RS?
3. Apa yang menyebabkan perawat melakukan tindakan delegasi yang tidak sesuai dengan level jenjang karirnya?

Lampiran 7

SURAT ETIK PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245
Laman: keperawatan@unhas.ac.id

Lampiran 5

SURAT PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof.Dr. Elly L. Sjattar, S.Kp.,M.Kes.
NIP : 19740422 199903 2 002
Jabatan : Ketua Program Studi Magister Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa :

Nama : Sitti Rahmatiah, S.Kep.,Ns.
NIM : R012211016
Judul Penelitian : Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian
Kewenangan Klinis Perawat Dalam Pelayanan
Asuhan Keperawatan Pada Rumah Sakit di Wilayah
Kota Makassar

Disetujui untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut diatas.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 21 September 2022
Ketua Program Studi,

Prof.Dr. Elly L. Sjattar, S.Kp.,M.Kes.
NIP. 19740422 199903 2 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 13582/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 11 November 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	31122092313	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Sitti Rahmatiah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	3 November 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	3 November 2022
Tempat Penelitian	1. RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo 2. RSPTN Universitas Hasanuddin Makassar 3. RSU Labuang Baji		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 11 November 2022 Sampai 11 November 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 11 November 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 11 November 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN

 RUMAH SAKIT UNHAS	SURAT IZIN PENELITIAN	
	Nomor: 1755/UN4.24.1.1/PT.01.05/2023 (Perpanjangan 2)	Tanggal 14 Februari 2023
FORMULIR 2 PENDIDIKAN DAN PENELITIAN	Kepada Yth Ketua Komite Keperawatan Kepala Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin Kepala Ruang Sandeq Kepala Ruang Katinting Kepala Ruang Phinisi Kepala Instalasi Perawatan Intensif	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Dengan ini menerangkan bahwa peneliti/ mahasiswa berikut ini:</p> <p>Nama : Siti Rahmatiah, S.Kep., Ns.</p> <p>NIM / NIP : R012211016</p> <p>Institusi : Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin</p> <p>Kode penelitian : 230109_1</p> <p>Akan melakukan pengambilan data/ analisa bahan hayati:</p> <p>Terhitung : 09 Januari 2023 s/d 14 Maret 2023</p> <p>Jumlah Subjek/Sample : 100</p> <p>Jenis Data : Data Primer: Kuesioner/Google Form, Lembar Ceklis, Wawancara, Data Sekunder: Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat, White Paper, RKK, Data Perawat berdasarkan Level Jenjang Karir, Form Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat</p> <p>Untuk penelitian dengan judul: "Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar"</p> <p>Harap dilakukan pembimbingan dan pendampingan seperlunya.</p> <p>Manajer Pendidikan dan Penelitian,</p> <p> dr. Aslim Taslim, Sp.Onk.Rad, M.Kes NIP.198304252012121003</p> <p><i>Catatan: Lembaran ini disiapkan oleh Bidang Penelitian dan Inovasi</i></p>		



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 1907/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Direktur RSUD Haji Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 7603/UN4.18.1/PT.01.04/2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : SITI RAHMATIAH, S.KEP., NS.
Nomor Pokok : R012211016
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" EVALUASI FAKTOR PELAKSANAAN PENDELEGASIAN KEWENANGAN KLINIS PERAWAT
DALAM PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT WILAYAH KOTA
MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Februari s/d 02 Mei 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI MAKASSAR**

Alamat: Jl. Dg. Ngeppe No. 14 Makassar, Telp. 855934 – 856091 Fax (0411)855934

LEMBAR PENGANTAR

NAMA : SITI RAHMATIHAH, S.Kep.Ns
NIM : R01211016
Jurusan : MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
Asal Kampus : UNIVERSITAS HASANUDDIN
Tanggal Penelitian : 9 FEBRUARI 2023 -
Untuk Keperluan : Karya Tulis Ilmiah (KTI) / Skripsi / Tesis / Disertasi
Judul Penelitian : EVALUASI FAKTOR PELAKSANAAN PENDELEGGIAN KEWENANGAN
KLINIS PERAWAT DALAM PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RS DR. KAWALAN KOTA MAKASSAR

Mohon bantuannya, Mahasiswa yang bersangkutan untuk penelitian dan pengambilan data di

Rumah Sakit Umum Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan pada bagian :

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| 1. <u>KOMITE KEPERAWATAN</u> | 7. <u>ICU</u> |
| 2. <u>RINCA I, RI</u> | 8. <u>AL. FASAL</u> |
| 3. <u>RINCA II</u> | |
| 4. <u>AMALDAH I, II, III</u> | |
| 5. <u>AL. KAVITAN</u> | |
| 6. <u>AL. DHUHA</u> | |

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 9 FEBRUARI 2023

Kasie Litbang

SUPARMAN, S.Kep.NS
Nip : 19731111 199303 1 006



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245
Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676
Laman : www.rsupwahidin.com Surat Elektronik : tu@rsupwahidin.com



Nomor : DP.04.03/2.2/2351/2023
Hal : Izin Penelitian

09 Februari 2023

**Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Hasanuddin**

Sehubungan dengan surat saudara nomor 7604/UN4.18.1/PT.01.04/2022, tertanggal 26 Desember 2022, hal Permohonan Izin Penelitian, dapat kami fasilitasi dan memberikan izin pelaksanaan penelitian kepada:

Nama : Sitti Rahmatiah, S.Kep.,Ners.
NIM : R012211016
Prog. Pend. : Magister Ilmu Keperawatan
No. HP : 085231610486
Judul : Evaluasi Faktor Pelaksanaan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar
Jangka Waktu : Tiga Bulan Setelah Surat ini di Keluarkan
Lokasi : Komite Keperawatan; Lontara 1; Lontara 2; Lontara 3; Lontara 4; Lontara 5; Perawatan ICU; Perawatan PICU; Perawatan Kardiologi

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan peraturan dan ketentuan penelitian yang berlaku di lingkup RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo
2. Sebelum meneliti, peneliti wajib melapor kepada Pengawas Penelitian di masing-masing unit yang menjadi lokasi penelitian
3. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien
4. Pemeriksaan penunjang, BHP dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian, menjadi tanggung jawab peneliti, tidak dibebankan kepada pasien ataupun RS
5. Peneliti melaporkan proses penelitian secara periodik serta hasil penelitian di akhir waktu penelitian
6. Mencantumkan nama RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo sebagai afiliasi institusi dalam naskah dan publikasi penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Hasil Penelitian
8. Bukti Penyerahan Skripsi/Thesis/Disertasi ke RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo menjadi syarat penyelesaian studi.

Mohon dapat dipastikan agar ketentuan tersebut dipenuhi peneliti sebelum menyelesaikan studi di institusi saudara. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Utama
Pit. Direktur Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian,



Ridhayani B, SKM, M.Kes
NIP197110271997032001

Tembusan:

1. Ketua Komite Keperawatan
2. Kepala Instalasi Rawat Inap
3. Kepala Instalasi Rawat Intensif
4. Kepala Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak
5. Kepala Instalasi Pusat Jantung Terpadu (Cardiac Centre)
6. Kepala Sub Instalasi Lontara 1 Rawat Inap.
7. Kepala Sub Instalasi Lontara 2 Rawat Inap.
8. Kepala Sub Instalasi Lontara 3 Rawat Inap.
9. Kepala Sub Instalasi Lontara 4 Rawat Inap.
10. Kepala Sub Instalasi Lontara 5 Rawat Inap.
11. Kepala Sub Instalasi Pelayanan Terapi Intensif (ICU dan HCU)
12. Kepala Sub Instalasi Perawatan Intensif Anak (NICU dan PICU)
13. Kepala Sub Instalasi Perawatan Intensif (CVCU, ICU dan HCU, ICCU) dan Unit Gawat Darurat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No Resp.	Inisial	Level	Standar Praktik				Pemberian Tindakan Delegasi				Penerima Tindakan Delegasi				Syarat Kewenangan Tindakan Delegasi				Ketepatan Tindakan Delegasi																Kesesuaian															
			p1	p2	p3	p4	Tota	pc	pc	pc	pc	Tota	pn	pn	pn	pn	Tota	P12	P13	P14	P15	Tota	P16				P17				P18					P19														
249	RAA	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
250	SS	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
251	AA	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
252	HL	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
253	UM	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
254	LI	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
255	RI	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
256	MM	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
257	N	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
258	OSB	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
259	B	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
260	H	PK II	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
261	JG	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0				
262	RIS	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
263	NAS	PraPK	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		
264	SK	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0			
265	SSN	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0		
266	ANH	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
267	RA	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0			
268	FT	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0		
269	H	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0				
270	JL	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0			
271	FN	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0			
272	NHR	PK I	1	1	1	0	3	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
273	SL	PK I	1	1	1	0	3	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
274	M	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
275	M	PraPK	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
276	R	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
277	F	PK II	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1				
278	N	PK II	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0				
279	ES	PK III	1	1	1	0	3	1	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0				
280	NyM	PK III	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0					
281	HE	PK III	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0					
282	NS	PK I	1	0	0	1	2	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0			
283	SA	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0			

No Resp.	Inisial	Level	Standar Praktik				Pemberian Tindakan Delegasi				Penerima Tindakan Delegasi				Syarat Kewenangan Tindakan Delegasi				Ketepatan Tindakan Delegasi												Kesesuaian																
			P1	P2	P3	Tota	p1	p2	p3	Tota	p1	p2	p3	Tota	P12	P13	P14	P15	Tota	P16				P17				P18				P19															
284	N	PK I	1	1	1	1	4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
285	NJ	PK I	1	1	1	1	4	0	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
286	AL	PK I	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
287	Tr.J	PK III	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
288	R	PK I	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
289	A	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
290	HZ	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
291	M	PK III	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0		
292	SF	PK II	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
293	RPD	PK I	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
294	A	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
295	S	PK I	1	1	1	1	4	0	1	1	0	2	1	0	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0		
296	H	PK I	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
297	SY	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	
298	F	PK I	1	1	1	1	4	0	1	1	0	2	1	0	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0		
299	Tr.E	PraFK	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
300	A	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0		
301	A	PK I	1	1	0	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
302	SR	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0		
303	FAZ	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
304	SA	PK I	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
305	Nn.V	PK I	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
306	NI	PK I	1	1	1	1	4	0	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
307	ZAH	PK III	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
308	AH	PK III	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
Kategori:																																															
Standar Praktik			Pemberi Tindakan Delegasi				Penerima Tindakan Delegasi				Syarat Kewenangan Tindakan Delegasi				Ketepatan Tindakan Delegasi																																
0: Tidak Sesuai			0: Tidak Sesuai				0: Tidak Sesuai				0: Tidak Sesuai				0: Tidak Sesuai																																
1: Sesuai			1: Sesuai				1: Sesuai				1: Sesuai				1: Sesuai																																

Lampiran 10:

HASIL ANALISIS CROSSTABULATION KETEPATAN TINDAKAN DELEGASI KEWENANGAN KLINIS PERAWAT

1. Korelasi Antara Ketepatan Tindakan Delegasi (Uji *Chi-square*)

Ketepatan Tindakan Delegasi * Level Jenjang Karir Crosstabulation

Rumah Sakit				Level Jenjang Karir				Total
				PRA PK	PK I	PK II	PK III	
RS. UNHAS	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count	36	15	68	9	128
			Expected Count	33.6	14.0	67.3	13.1	128.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	28.1%	11.7%	53.1%	7.0%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	100.0%	100.0%	94.4%	64.3%	93.4%
			% of Total	26.3%	10.9%	49.6%	6.6%	93.4%
	Sesuai	Count	0	0	4	5	9	
		Expected Count	2.4	1.0	4.7	.9	9.0	
		% within Ketepatan Tindakan Delegasi	.0%	.0%	44.4%	55.6%	100.0%	
		% within Level Jenjang Karir	.0%	.0%	5.6%	35.7%	6.6%	
		% of Total	.0%	.0%	2.9%	3.6%	6.6%	
Total	Count	36	15	72	14	137		
	Expected Count	36.0	15.0	72.0	14.0	137.0		
	% within Ketepatan Tindakan Delegasi	26.3%	10.9%	52.6%	10.2%	100.0%		
	% within Level Jenjang Karir	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
	% of Total	26.3%	10.9%	52.6%	10.2%	100.0%		
RSUD. HAJI	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count	10	43	74	47	174
			Expected Count	10.7	36.1	79.6	47.6	174.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	5.7%	24.7%	42.5%	27.0%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	76.9%	97.7%	76.3%	81.0%	82.1%
			% of Total	4.7%	20.3%	34.9%	22.2%	82.1%

		Sesuai	Count	3	1	23	11	38
			Expected Count	2.3	7.9	17.4	10.4	38.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	7.9%	2.6%	60.5%	28.9%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	23.1%	2.3%	23.7%	19.0%	17.9%
			% of Total	1.4%	.5%	10.8%	5.2%	17.9%
	Total		Count	13	44	97	58	212
			Expected Count	13.0	44.0	97.0	58.0	212.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	6.1%	20.8%	45.8%	27.4%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	6.1%	20.8%	45.8%	27.4%	100.0%
RSUP DR WAHIDIN	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count	36	75	26	17	154
			Expected Count	32.8	75.6	26.4	19.1	154.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	23.4%	48.7%	16.9%	11.0%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	100.0%	90.4%	89.7%	81.0%	91.1%
			% of Total	21.3%	44.4%	15.4%	10.1%	91.1%
		Sesuai	Count	0	8	3	4	15
			Expected Count	3.2	7.4	2.6	1.9	15.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	.0%	53.3%	20.0%	26.7%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	.0%	9.6%	10.3%	19.0%	8.9%
			% of Total	.0%	4.7%	1.8%	2.4%	8.9%
	Total		Count	36	83	29	21	169
			Expected Count	36.0	83.0	29.0	21.0	169.0
			% within Ketepatan Tindakan Delegasi	21.3%	49.1%	17.2%	12.4%	100.0%
			% within Level Jenjang Karir	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	21.3%	49.1%	17.2%	12.4%	100.0%

Chi-Square Tests

Rumah Sakit		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
RS. UNHAS	Pearson Chi-Square	23.082 ^a	3	.000	.000		
	Likelihood Ratio	17.259	3	.001	.000		
	Fisher's Exact Test	14.099			.001		
	Linear-by-Linear Association	11.573 ^b	1	.001	.000	.000	.000
	N of Valid Cases	137					
RSUD. HAJI	Pearson Chi-Square	9.812 ^c	3	.020	.019		
	Likelihood Ratio	13.191	3	.004	.005		
	Fisher's Exact Test	11.979			.006		
	Linear-by-Linear Association	1.669 ^d	1	.196	.209	.117	.037
	N of Valid Cases	212					
RSUP DR WAHIDIN	Pearson Chi-Square	6.330 ^e	3	.097	.101		
	Likelihood Ratio	8.909	3	.031	.042		
	Fisher's Exact Test	6.968			.053		
	Linear-by-Linear Association	5.402 ^f	1	.020	.026	.017	.009
	N of Valid Cases	169					

2. Korelasi Antara Ketepatan Tindakan Delegasi dengan Syarat Pelimpahan Kewenangan Delegasi (Uji *Contingency Coefficient*)

Ketepatan Tindakan Delegasi * Kesesuaian Syarat Pelimpahan Crosstabulation

Rumah Sakt				Kesesuaian Syarat Pelimpahan		Total
				Tidak Sesuai	Sesuai	
RS. UNHAS	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	4 100.0%	62 93.9%	66 94.3%
		Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	0 .0%	4 6.1%	4 5.7%
	Total	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	4 100.0%	66 100.0%	70 100.0%	
RSUD. HAJI	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	28 87.5%	80 80.0%	108 81.8%
		Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	4 12.5%	20 20.0%	24 18.2%
	Total	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	32 100.0%	100 100.0%	132 100.0%	
RSUP DR WAHIDIN	Ketepatan Tindakan Delegasi	Tidak Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	3 100.0%	94 91.3%	97 91.5%
		Sesuai	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	0 .0%	9 8.7%	9 8.5%
	Total	Count % within Kesesuaian Syarat Pelimpahan	3 100.0%	103 100.0%	106 100.0%	

Symmetric Measures

Rumah Sakt			Value	Approx. Sig.
RS. UNHAS	Nominal by Nominal N of Valid Cases	Contingency Coefficient	.060 70	.612
RSUD. HAJI	Nominal by Nominal N of Valid Cases	Contingency Coefficient	.083 132	.338
RSUP DR WAHIDIN	Nominal by Nominal N of Valid Cases	Contingency Coefficient	.052 106	.592

Lampiran 11:

RINGKASAN WAWANCARA

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
1	P1	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan perawat diatur oleh bidang keperawatan - Mutasi pegawai, rasio perawat berdasarkan level jenjang karir belum merata - Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Konsultasi via telepon</p>		✓	✓
2	P2	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada perawat PK III di ruangan, sehingga tindakan delegasi PK III dikerjakan oleh perawat dengan level PK yang ada di ruangan - Rasio perawat berdasarkan level jenjang karir belum merata 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			✓
3	P3	<ul style="list-style-type: none"> - Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			✓

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
		<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan perawat diatur oleh bidang keperawatan - Perawat belum <i>aware</i> dengan batasan kewenangannya - Area kewenangan harus terus disadarkan lewat proses supervisi - Supervisi belum rutin dilaksanakan karena kurangnya tenaga 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Kurangnya kesadaran perawat terkait batasan kewenangan</p> <p>Belum optimalnya supervisi</p> <p>Belum optimalnya supervisi</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
4	P4	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kewenangan klinis yang dimiliki menyebabkan perawat tidak bisa mengingat semua jenis tindakan delegasi yang dilimpahkan - Aksesibilitas surat penugasan klinis 	<p>Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat</p> <p>Aksesibilitas surat penugasan klinis</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>
5	P5	<ul style="list-style-type: none"> - Pada shift tertentu tidak terdapat perawat dengan level jenjang karir PK III - Penempatan perawat berdasarkan level jenjang karir belum merata 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>
6	P6	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan perawat berdasarkan level jenjang karir belum merata 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			<p>✓</p>

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
		<ul style="list-style-type: none"> - Semakin tinggi level jenjang karir semakin banyak kewenangan klinis yang dimiliki - Tidak bisa mengingat semua jenis tindakan delegasi yang dilimpahkan - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien 	<p>Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat</p> <p>Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
7	P7	<ul style="list-style-type: none"> - RS telah memiliki Peraturan Direktur RS tentang Pelimpahan Wewenang Dokter Kepada Tenaga Keperawatan yang di dalamnya terlampir jenis tindakan kedokteran yang dilimpahkan baik delegasi maupun mandat sehingga form pendelegasian tidak lagi dibutuhkan - Aksesibilitas surat penugasan klinis - Memiliki surat penugasan klinis sementara - Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan - Terbatasnya staf pada komite keperawatan sehingga proses supervisi tidak rutin dilaksanakan 	<p>Telah ada regulasi tertulis dalam bentuk Surat Keputusan Direktur</p> <p>Aksesibilitas surat penugasan klinis</p> <p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p> <p>Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan</p> <p>Belum optimalnya supervisi</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
8	P8	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki surat penugasan klinis sementara - Pengalaman mengerjakan tindakan delegasi tersebut di tempat kerja sebelumnya - Belum pernah melihat secara langsung SK pendelegasian - Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS - Hasil konsultasi dituliskan pada CPPT 	<p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p> <p>Riwayat pengalaman kerja perawat</p> <p>Belum optimalnya sosialisasi kebijakan</p> <p>Konsultasi via telepon</p> <p>Belum optimalnya pengimplementasian form pendelegasian</p>	✓	✓	✓
9	P9	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan pegawai diatur oleh bidang keperawatan - Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien yang dirawat - Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan karena kurangnya perawat dengan level jenjang karir tertentu - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p>	✓	✓	✓

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya perawat yang memiliki sertifikasi keahlian khusus - Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan 	<p>Kurangnya perawat yang memiliki sertifikasi keahlian khusus</p> <p>Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan</p>			<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
10	P10	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kewenangan klinis yang dimiliki menyebabkan perawat tidak bisa mengingat semua jenis tindakan delegasi yang dilimpahkan - Tindakan delegasi sudah seperti tugas utama perawat - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien 	<p>Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat</p> <p>Kurangnya kesadaran perawat terkait batasan kewenangan</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p>			<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
11	P11	<ul style="list-style-type: none"> - Sulit mengingat semua jenis tindakan delegasi yang dilimpahkan karena banyaknya kewenangan klinis yang dimiliki perawat - Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS - Tindakan delegasi sudah seperti tugas utama perawat - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien 	<p>Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat</p> <p>Konsultasi via telepon</p> <p>Kurangnya kesadaran perawat terkait batasan kewenangan</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p>		<p>✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
12	P12	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman mengerjakan tindakan delegasi tersebut di tempat kerja sebelumnya - Pada masa orientasi hanya disosialisasikan terkait pelatihan 5 dasar (BHD, SKP, PPI, K3RS,) - Tindakan delegasi sudah seperti tugas utama perawat 	Riwayat pengalaman kerja perawat			✓
			Belum optimalnya sosialisasi kebijakan			✓
13	P13	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki surat penugasan klinis sementara - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien - Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien yang dirawat - Pengalaman mengerjakan tindakan delegasi tersebut di tempat kerja sebelumnya 	Memiliki kewenangan klinis sementara			✓
			Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien			✓
			Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien			✓
			Riwayat pengalaman kerja perawat			✓
14	P14	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien yang dirawat - Pengaturan penempatan pegawai ditangani oleh bidang keperawatan - belum pernah terpapar informasi tentang SK pendelegasian 	Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien			✓
			Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan			✓
			Kurangnya sosialisasi kebijakan			

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
		<ul style="list-style-type: none"> Semakin tinggi level jenjang karir perawat semakin banyak kewenangan yang dimiliki termasuk tindakan delegasi 	Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat			✓
15	P15	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS Pada shift tertentu tidak terdapat perawat dengan level jenjang karir PK III 	<p>Konsultasi via telepon</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>		✓	✓
16	P16	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS Pengaturan penempatan pegawai ditangani oleh bidang keperawatan Pada shift tertentu tidak terdapat perawat dengan level jenjang karir PK III 	<p>Konsultasi via telepon</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>		✓	<p>✓</p> <p>✓</p>
17	P17	<ul style="list-style-type: none"> Pada shift tertentu tidak terdapat perawat dengan level jenjang karir PK III Memiliki surat penugasan klinis sementara 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
18	P18	<ul style="list-style-type: none"> - Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan karena penempatan perawat dibawah kewenangan bidang keperawatan - Sosialisasi tidak berjalan selama pandemic - Perubahan susunan dalam komite keperawatan 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Belum optimalnya sosialisasi kebijakan</p> <p>Belum optimalnya supervisi</p>			<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
19	P19	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman kerja - Proses rekredensial harus menunggu jadwal dari komite keperawatan walaupun telah memenuhi kualifikasi untuk kenaikan level jenjang karir - Keluhan pasien harus ditangani sesegera mungkin 	<p>Riwayat pengalaman kerja perawat</p> <p>Tertundanya kenaikan level jenjang karir perawat</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p>			<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
20	P20	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki surat penugasan klinis sementara - Melaporkan kondisi pasien via telepon karena DPJP tidak 24 jam berada di RS 	<p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p> <p>Konsultasi via telepon</p>		✓	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
21	P21	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman kerja 	Riwayat pengalaman kerja perawat			✓

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
22	P22	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata - Masih terdapat tindakan yang belum jelas status kewenangannya - Pada shift tertentu tidak terdapat perawat dengan level jenjang karir PK III sehingga tidak memungkinkan untuk menunda pelaksanaan tindakan delegasi 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Masih terdapat tindakan yang belum jelas status kewenangannya</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓
23	P23	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki surat penugasan klinis sementara - Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien - Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien yang dirawat - Pengalaman mengerjakan tindakan delegasi tersebut di tempat kerja sebelumnya 	<p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p> <p>Tuntutan untuk segera mengatasi keluhan pasien</p> <p>Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien</p> <p>Riwayat pengalaman kerja perawat</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓
24	P24	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien yang dirawat - Pengaturan penempatan pegawai ditangani oleh bidang keperawatan 	<p>Jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien</p> <p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓

No	Inisial	Ringkasan Hasil Wawancara	Faktor Penyebab	Kategori		
				Kebijakan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Proses Pelimpahan Pendelegasian Kewenangan Klinis Perawat	Tindakan Delegasi Kewenangan Klinis Perawat
		<ul style="list-style-type: none"> – Semakin tinggi level jenjang karir perawat semakin banyak kewenangan yang dimiliki termasuk tindakan delegasi 	Jumlah kewenangan klinis yang dimiliki perawat			✓
25	P25	<ul style="list-style-type: none"> – Penempatan perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata karena penempatan perawat dibawah kewenangan bidang keperawatan. – Memiliki surat penugasan klinis sementara – Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan – Terbatasnya staf pada komite keperawatan sehingga proses supervisi tidak rutin dilaksanakan 	<p>Distribusi perawat berdasarkan level jenjang karir yang belum merata diseluruh ruangan</p> <p>Memiliki kewenangan klinis sementara</p> <p>Adanya kewenangan klinis khusus yang dilimpahkan</p> <p>Belum optimalnya supervisi</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓